

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, pemikiran orang-orang secara individu maupun kelompok. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari lisan orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang menggunakan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif.²

Jenis penelitian ini menggunakan studi lapangan. Studi lapangan merupakan pengumpulan data secara langsung dari lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mumsatkan pada Peran *Facebook* Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi pada Ibu Rumah Tangga di Desa Gondanglegi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk)

¹ Zuhri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

² Nana, S. S., Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Ofsset, 2015).

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada lapangan termasuk penting dan dibutuhkan, sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan pada penelitian. Peneliti termasuk instrument kunci dalam menangkap maksud dan berfungsi sebagai penyedia data.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Gondanglegi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Lokasi penelitian ini dipilih karena sebagian besar ibu rumah tangga di wilayah tersebut aktif dalam menggunakan media sosial *Facebook* dengan positif sehingga berhasil meningkatkan perekonomian keluarga mereka dengan memanfaatkan media sosial *Facebook* dengan berjualan online sesuai karakteristik mereka sendiri.

4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber utama atau sumber asli yaitu ibu rumah tangga yang menggunakan *Facebook* sebagai sumber peningkatan ekonomi keluarganya di Desa Gondanglegi Kecamatan Prambon. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu pribadi atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti memilih informan berdasarkan tujuan, kriteria khusus, dan

karakteristik yang diinginkan. Peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Berpengalaman minimal 2-5 tahun dalam dunia bisnis/jualan online pada media sosial, terutama *Facebook*

Wanita atau ibu rumah tangga dalam menjalankan usaha online pada media sosial *Facebook* minimal mempunyai pengalaman sekitar 2-5 tahun agar memiliki pemahaman mendalam tentang operasional usaha/jualan online pada *Facebook*, termasuk strategi penjualan dengan menggunakan fitur-fitur pada *Facebook*, pengelolaan keuangan, dan interaksi dengan konsumen secara online. Pemahaman ini penting untuk menggali peran mereka dalam meningkatkan ekonomi keluarga secara komprehensif.

- 2) Berstatus menikah dan memiliki anak

Wanita bekerja yang berstatus menikah dan memiliki anak seringkali memiliki tanggung jawab ganda dan manajemen waktu yang baik dalam mengurus rumah tangga dan menjalankan usaha. Peneliti dapat menggali bagaimana mereka menyeimbangkan peran ini dan strategi mereka dalam mengoptimalkan kontribusi mereka terhadap ekonomi keluarga.

- 3) Menghasilkan peningkatan pendapatan dari usaha online dengan memanfaatkan media sosial *Facebook*

Memilih ibu rumah tangga yang berjualan secara online menggunakan *Facebook* dengan penghasilan pendapatan yang

stabil, menunjukkan komitmen dan dedikasi terhadap usaha jualan mereka. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang motivasi, strategi, dan tantangan yang mereka hadapi dalam mencapai tujuan peningkatan ekonomi keluarganya.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data ini dipakai untuk memperkuat informasi primer yang sudah ada yaitu dari penelitian terdahulu, buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berikut untuk mendapatkan informasi relevan tentang masalah yang diteliti:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam metode survey melalui beberapa pertanyaan yang ditanyakan secara langsung terhadap responden. Bisa juga dikatakan bahwa wawancara adalah dialog antara pewawancara dengan responden di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah disusun sebelumnya.³

³ Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan (Jakarta: Kencana, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada ibu rumah tangga yang bekerja dengan memanfaatkan media sosial *Facebook*, keluarga pekerja, konsumen dan pihak lain yang terkait pada fokus penelitian. Wawancara dilakukan secara terbuka dalam suasana informal dengan pertanyaan tidak terstruktur, tetapi tetap berorientasi pada tujuan penelitian.

b. Observasi

Menurut Nawawi observasi adalah pengawasan dan pendataan secara teratur terhadap gejala yang muncul pada objek yang diteliti. Observasi juga melakukan kegiatan mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat aktivitas sehari-hari dari ibu rumah tangga yang menggunakan *Facebook* dalam peningkatan ekonomi keluarga mereka di Desa Gondanglegi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk serta keadaan Desa secara keseluruhan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa buku, surat kabar, catatan, majalah dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dipakai untuk mendapatkan data berupa dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.⁴

⁴ Samsu, Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mix Method Serta Research and Development (Jambi: Pusaka, 2017).

6. Analisis Data

Menurut Noer Muhadjir analisis data adalah usaha mencari dan menata secara teratur catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk menambah pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikanya sebagai temuan bagi orang lain.⁵ Selain itu dapat dikatakan juga sebagai bukti dalam memecahkan masalah atau pertanyaan penelitian. Setelah data dari lapangan didapatkan maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah menulis data dalam bentuk uraian, kemudian diringkas, dipilih pokok utama, dan ditelusuri tema atau polanya, kemudian disederhanakan menjadi data pokok poin penting untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

b. Penyajian data

Bentuk dari analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang telah berurutan dan sistematis.

⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17, no. 33 (2019): 81.

c. Penarikan kesimpulan

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah dipaparkan namun sifatnya belum permanen masih ada kemungkinan terjadi penambahan dan pengurangan, maka pada tahap kesimpulan ini sudah ditemukan bukti-bukti data yang diperoleh lapangan secara akurat. Data-data yang didapat dari wawancara dan observasi dipaparkan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari perbedaan arti. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian.⁶

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu data yang telah penulis teliti dan amati sudah cocok dengan yang sesungguhnya terjadi, hal tersebut dilakukan agar membuktikan bahwa data atau informasi yang sudah dikumpulkan itu benar, baik untuk pembaca maupun subjek yang diteliti. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian

Hal ini memungkinkan peneliti dapat membantu meningkatkan tingkat kepercayaan pada data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakakuratan dalam informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik dari informan maupun dari diri sendiri serta dapat membangun kepercayaan subjek.

⁶ Harahap Nursapia, Penelitian Kualitatif (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020).

b. Ketekunan dan pengamatan dan kedalaman observasi

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkelanjutan, meningkatkan ketekunan artinya kita memeriksa kembali apa yang telah kita lakukan agar mendapatkan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang sedang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁷ Peneliti menggunakan triangulasi sumber data pada penelitian ini, yaitu perbandingan hasil data observasi dengan hasil wawancara dengan informan, khususnya ibu rumah tangga yang menggunakan *Facebook*, tetangga informan, suami informan, dan konsumen.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif berawal dari “tindakan yang diketahui”. Dalam tahap penelitian guna menyusun skripsi ini, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Tahap penyusunan. Sebelum peneliti terjun ke lapangan, langkah awal yang dilakukan adalah menyusun proposal penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing, mengikuti seminar proposal, mengurus surat izin penelitian, dan memberitahukan lokasi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015).

penelitian.

- b. Tahap observasi. Peneliti melangkah ke tahap observasi dengan melakukan kunjungan langsung ke lapangan, di mana mereka secara aktif mengamati dan melakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan
- c. Tahap analisis data. Analisis merupakan langkah penting dalam penelitian yang melibatkan organisasi, interpretasi, dan pemeriksaan keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan. Peneliti menyusun laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan, dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil konsultasi tersebut.